

**KATA SAPAAN KEPADA ORANG-ORANG BERIMAN DALAM
*AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA BAHASA BANJAR***

SKRIPSI

Oleh:

RANIA SALWA KURNIATY



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**KATA SAPAAN KEPADA ORANG-ORANG BERIMAN DALAM
*AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA BAHASA BANJAR***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh :

RANIA SALWA KURNIATY

NIM: 180103020106



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rania Salwa Kurniaty
NIM : 180103020106
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung, 21 Januari 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Kata Sapaan Kepada Orang-Orang Beriman Dalam Al-Qur'an Dan Terjemahnya Bahasa Banjar" adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Rania Salwa Kurniaty

NIM: 180103020106

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KATA SAPAAN KEPADA ORANG-ORANG BERIMAN DALAM
AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA BAHASA BANJAR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rania Salwa Kurniaty
NIM: 180103020106

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat Diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

H. Ibnu Arabi S. Ag. M.Fil.I
NIP. 19710424 199703 1 002

Pembimbing II

H. Syamsuni M.A.
NIDN: 2008087705

Mengetahui,

Ketua Umum Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra M.A.
NIP: 19891025 201903 1 016






Tanggal, 18 Juli 2023

**KATA SAPAAN KEPADA ORANG-ORANG BERIMAN DALAM
AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA BAHASA BANJAR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Rania Salwa Kurniaty
NIM: 180103020106**

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada Hari Senin Tanggal 24 Juli 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag. (Ketua Tim Penguji)	1. 
2. Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A. (Penguji I)	2. 
3. Riza Saputra, M.A (Penguji II)	3. 
4. Syamsuni, M.A (Penguji III)	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Antasari Banjarmasin



Dr. Dzulkri Nijwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 00

MOTTO

Take Action Miracle Happen, No Action Nothing Happen

-Tung Desem Waringin

ABSTRAK

Rania Salwa Kurniaty, 180103020106, *Kata Sapaan Kepada Orang-Orang Beriman Pada Al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Banjar*, Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi, S. Ag, M.Fil.I dan (2) Syamsuni, M.A. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2023.

Kata Kunci: Kata Sapaan, Orang-Orang Beriman, Al-Qur'an Terjemah Bahasa Banjar

Terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an kalimat seruan yang mengandung kata sapaan atau panggilan yang disebut *nidâ'* (panggilan). Huruf *nidâ'* yang terdapat di al-Qur'an adalah huruf ي (yaa), yang biasanya diterjemahkan ke bahasa Indonesia 'Wahai' atau 'Hai'. Begitu juga dalam penerjemahan bahasa Banjar, huruf panggilan tersebut diterjemahkan dengan 'Ui' dan 'Uu'. Kata seruan terhadap orang-orang beriman, ditemukan perbedaan penggunaan kata sapaan 'Ui' dan 'Uu' dengan penggunaan 'Uu' lebih banyak daripada 'Ui'. Pada penelitian ini akan meneliti dari perspektif *munadâ* dan *khitâb* karena kata sapaan berhubungan dengan ayat-ayat *nidâ'*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai ayat-ayat *nidâ'* yang menggunakan 'Ui' dan 'Uu' yang ditujukan kepada orang beriman.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan dengan analisis deskriptif. Data Primer dalam penelitian ini adalah sample dari ayat-ayat nida dari Al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Banjar yang tertuju kepada orang-orang beriman yang hanya dibatasi panggilan "*yâ ayyuhalladzîna âmanû*". Mengingat terdapat 89 tempat yang memiliki panggilan tersebut maka dalam analisis hanya digunakan sample yang bisa mewakili antara kata sapaan 'Ui' dan 'Uu'. Dalam menganalisa dibantu dengan referensi yang terkait penelitian untuk membantu dalam menganalisis. Selanjutnya, hasil analisis akan diuraikan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan kata sapaan ayat-ayat *nidâ'* yang tertuju kepada orang beriman yang terbagi menjadi 3 kelompok. Pertama terdapat 83 ayat diterjemahkan 'Uu', kedua, terdapat 2 ayat diterjemahkan 'Ui' dan ketiga, 4 ayat diterjemahkan selain 'Uu' dan 'Ui'. Menurut hasil analisis, terdapat variasi dalam penggunaan 'Uu' dan 'Ui' berdasarkan *munadâ* dan *khitâb*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala Puji dan syukur bagi Allah Swt atas keridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam yang selalu turunkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, kerabat, tabi'in dan tabi'it tabi'in yang mengikuti beliau sampai hari akhir.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, melalui bimbingan dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul "Kata Sapaan kepada Orang-Orang Beriman dalam *Al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Banjar*" dapat terselesaikan.

Berkaitan dengan ini, maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang berkontribusi besar atas penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswa di perguruan tinggi ini, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga penulis dapat menimba ilmu pengetahuan baik itu secara umum maupun yang berkaitan dengan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan persetujuan dalam penelitian yang penulis kerjakan.

3. Bapak Riza Saputra, M. Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga menyetujui serta memberi saran terhadap penelitian yang penulis kerjakan.
4. Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil. I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Syamsuni, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kedua orang tua yakni ayahanda Zainul Arifin dan Ibunda Norita Sarmawati serta keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh sahabat, teman, rekan seperjuangan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 khususnya Dinda, Fifah dan teman-teman saya di grup "Belajuan ai IAT 18 LULUS" serta semua yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan, bimbingan, arahan dan kontribusinya semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Akhirnya dengan mengharap ridho dan taufik-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Âmîn Yâ Allah Yâ Rabbal 'Alamin.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Penulis



Rania Salwa Kurniaty

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِيَا	Î	i dengan topi di atas
يُوَا	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-di-wân bukan ad-di-wân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti

oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang

berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak perlu diberi transliterasi meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah

حُبُّ الإِسْتِطْلَاحِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penelitian.....	15
BAB II KONSEP TERJEMAH DAN KATA SAPAAN DALAM	
AL-QUR'AN.....	17
A. Konsep Terjemah Al-Qur'an.....	17
B. Konsep <i>Nidâ'</i> dalam Ayat Al-Qur'an.....	19
C. <i>Nidâ'</i> yang Ditujukan untuk Kelompok.....	22
D. <i>Khitâb</i> pada Ayat <i>Nidâ'</i>	26

BAB III GAMBARAN UMUM <i>AL-QUR'AN</i> DAN TERJEMAHNYA	
<i>BAHASA BANJAR</i>	40
A. Latar Belakang Penerjemahan.....	40
B. Metode dan Rujukan Penerjemahan.....	42
C. Tahapan Penerjemahan.....	45
BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN KATA SAPAAN KEPADA ORANG-ORANG BERIMAN DALAM <i>AL-QUR'AN</i> DAN TERJEMAHNYA <i>BAHASA BANJAR</i>	50
A. Ayat-Ayat <i>Nidâ'</i> yang Ditujukan kepada Orang-Orang Beriman dengan Diterjemahkan ' <i>Ui</i> ' dan ' <i>Uu</i> ', dalam <i>Al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Banjar</i>	51
B. Penggunaan ' <i>Ui</i> ' dan ' <i>Uu</i> ' pada Ayat-Ayat <i>Nidâ'</i> yang Ditujukan kepada Orang-Orang Beriman Berdasarkan <i>Munadâ</i> dan <i>Khitâb</i>	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
BIODATA PENULIS	68
LAMPIRAN	70